

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia, dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Demi mencapai suatu cita-cita, siswa dapat mengikuti proses belajar mengajar agar memperoleh ilmu yang lebih banyak dan bermanfaat. Namun dengan mengikuti proses belajar mengajar didalam kelas belum tentu siswa dapat memahami pelajaran yang disampaikan, banyak hal yang harus diketahui oleh guru terkait dengan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Belajar tidak hanya diperoleh di dalam kelas saja, melainkan dapat diperoleh diluar kelas seperti di dalam lingkungan keluarga. Keluarga, sangat berperan dalam perkembangan siswa, seperti memupuk kedisiplinan dalam mengerjakan tugas rumah maupun tugas dari sekolah, hal tersebut juga merupakan proses belajar yang didapat dari lingkungan keluarga. Belajar juga dapat diperoleh dari lingkungan sosial, yang mana akan ada peran positif dan negatif yang diperoleh dari pembelajaran lingkungan tersebut, namun hal itu dapat dikendalikan dari dalam diri individu itu sendiri dan pengawasan dari orang tua. Keadaan ini akan mempengaruhi cara belajar siswa dan prestasi yang akan dicapainya.

Berdasarkan dari tuntutan dunia kerja dan kebutuhan masyarakat mengenai pengetahuan dan penguasaan keterampilan lulusan SMK yang masih belum sepadan dengan tuntutan dunia kerja, serta belum sesuai bidang keahlian mereka dengan bidang-bidang pekerjaan yang dibutuhkan dunia kerja. Masalah tersebut menjadi sebab meningkatnya jumlah lulusan SMK yang menganggur dan mengalami kesulitan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan ijazah kejuruannya.

Sejalan dengan itu belajar harus ditingkatkan demi tercapainya lulusan SMK yang berkualitas, untuk mencapai hal tersebut cara belajar siswa juga harus diperhatikan karena akan ada kaitannya dengan prestasi belajar siswa. Prestasi

belajar digunakan untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah proses belajar mengajar atau untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah program pengajaran (Syah .2009). Peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan merupakan masalah aktual yang selalu menuntut perhatian semua kalangan, hal ini bisa kita lihat dari tingkat serap yaitu perbandingan antara prestasi belajar yang dicapai dengan prestasi belajar yang diharapkan, setelah dilihat di lapangan ternyata ada siswa yang cara belajarnya kurang baik namun prestasinya tinggi dan sebaliknya ada siswa yang cara belajarnya cukup baik tapi prestasinya rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa.

Pada saat ini, banyak siswa yang terpengaruh oleh dunia modern yang membuat mereka semakin enggan dalam belajar. Siswa akan belajar, pada saat mereka akan mengikuti ujian (tes) saja, hal ini membuat para guru kewalahan dalam menyikapinya. Apabila siswa dapat belajar dengan baik di sekolah maupun di rumah, maka prestasi yang akan dicapainya juga akan semakin baik pula. Cara belajar yang baik, dapat dilakukan dengan rajin membaca buku, mengatur waktu belajar, membuat catatan-catatan penting dan lain sebagainya.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka perlu di lakukan penelitian mengenai pengaruh cara belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran keteknikan budidaya perikanan di SMK Pertanian Pembangunan Negeri Tanjungsari Kabupaten Sumedang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan beberapa permasalahan yang akan diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya cara belajar siswa pada mata pelajaran keteknikan budidaya perikanan;
2. Rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran keteknikan budidaya perikanan;
3. Kurangnya guru memberikan motivasi kepada siswa.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian di SMKPP N Tanjungsari ini peneliti hanya membatasi pada hal-hal tertentu saja yaitu:

1. Cara belajar siswa pada mata pelajaran keteknikan budidaya perikanan;
2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Keteknikan Budidaya Perikanan yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai tes;
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah nilai mata pelajaran keteknikan budidaya perikanan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara belajar siswa dalam mempelajari mata Pelajaran keteknikan budidaya perikanan di SMKPP N Tanjungsari ?;
2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran keteknikan budidaya perikanan di SMKPP N Tanjungsari ?;
3. Seberapa besar pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar siswa mata Pelajaran keteknikan budidaya perikanan di SMKPP N Tanjungsari ?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan dari penelitian yaitu:

1. Mengetahui tentang cara belajar siswa dalam mempelajari mata Pelajaran keteknikan budidaya perikanan di SMKPP N Tanjungsari;
2. Mengetahui prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran keteknikan budidaya perikanan di SMKPP N Tanjungsari;
3. Mengetahui pengaruh cara belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran keteknikan budidaya perikanan di SMKPP N Tanjungsari.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Untuk memberikan informasi mengenai cara belajar siswa yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.
2. Untuk dijadikan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan di dunia pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.
3. Dalam penelitian diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan terjun langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dalam meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama dalam bidang yang dikaji.
4. Dalam penelitian ini diharapkan guru dapat memahami cara belajar siswa
5. Siswa dapat memahami cara belajar yang baik, agar dapat tercapai prestasi belajar yang baik pula.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. (Martin, 2002:401)
2. Cara belajar adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam usaha belajarnya. (Slameto, 2010:23)
3. Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau dikerjakan. (Syah, 2010:139)
4. Keteknikan budidaya perikanan adalah mata pelajaran yang di dalamnya berisi materi tentang alat-alat yang mendukung budidaya perikanan seperti: motor bakar, traktor, cara mendesain kolam budidaya, dan lain sebagainya. Mata pelajaran ini memiliki silabus yang isinya sama dengan mata pelajaran alat dan mesin pertanian, karena keduanya memuat materi tentang alat-alat yang dipakai dalam bidang pertanian. Jadi silabus yang dipakai adalah silabus mata pelajaran alat dan mesin pertanian.